BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan, yakni:

1. Peran kepolisian Polrestabes Kota Semarang dalam melakukan pencegahan terhadap tindak pidana judi toto gelap atau togel adalah berhasil walaupun masih dapat dikatakan belum maksimal dalam menegakan norma hukum karena masih ada beberapa masyarakat yang masih banyak membeli kupon atau memasang togel dan hambatan-hambatan yang dialami oleh Polrestabes Kota Semarang. Hal ini dapat dilihat dalam pembahasan, dengan adanya upaya dari kepolisian maka judi togel di Kota Semarang dari tahun ke tahun sudah mulai berkurang, walaupun masih saja yang banyak membeli kupon atau memasang judi togel;
2. Dalam melakukan penyidikan kepolisian Polrestabes Kota Semarang terhadap tindak pidana perjudian togel melalui proses sebagai berikut:

   Melengkapi Administrasi Penyidikan.

   a. Memeriksa Saksi-saksi;
   b. Memeriksa Tersangka;
   c. Mengumpulkan Barang Bukti untuk selanjutnya disita;
   d. Mengirimkan SPDP ke Kejaksaan Negeri Kota Semarang;
   e. Koordinasi dengan JPU yang sudah di tunjuk;
   f. Melakukan Pemberkasan untuk dikirim ke Kejasksaan Negeri Kota Semarang (Tahap 1);

g. Apabila sudah dinyatakan lengkap maka Penyidik mengirimkan Tersangka dan Barang Bukti ke Kejaksaan Negeri Kota Semarang (Tahap 2).

3. Faktor penghambat yang dialami kepolisian dalam mencegah dan menyidik tindak pidana perjudian togel di Peran kepolisian dalam menangani kasus perjudian togel belum dikarenakan masih adanya hambatan- hambatan yang ditemukan dalam proses penanggulangan tindak pidana tersebut, yang *pertama* hambatan internal dalam lingkungan Kepolisian Polrestabes Semarang, terdapat 2 (dua) hambatan internal yaitu tidak banyaknya SDM dalam kepolisian namun banyaknya kasus judi togel dan adanya perbedaan pendapat di dalam tubuh anggota kepolisian. *Kedua* hambatan eksternal yang dialami oleh kepolisian dalam menindak judi togel di lapangan diantaranya adalah tidak adanya kesadaran masyarakat untuk tidak membeli kupon togel atau memasang angka togel, walaupun pada setiap tahun angka kasus perjudian togel Polrestabes Kota Semarang sudah menurun. Padahal permainan togel hanya sebatas untung-untungan saja, dan tidak selalu menang.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis untuk pencegahan dan penyidikan judi togel di Kota Semarang agar terus menurun, yakni:

1. Kepada Kepolisian

   a. Agar lebih mengedepankan norma hukum yang berlaku dalam menangani dan mengungkap kasus perjudian yang semakin marak terjadi dalam berbagai bentuk atau jenis yang telah maupun yang akan terjadi di kota Semarang;

b. Diharapkan masyarakat ikut berpartisipasi melaporkan kepada pihak kepolisian bila melihat, menemukan dan menyaksikan adanya tindakan perjudian;

c. Pihak kepolisian harus lebih mendekatkan diri lagi kepada masyarakat agar dapat menjalin kerja sama yang baik. Sehingganya dapat membangun suatu pola transparansi dari masyarakat mengenai informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak kepolisian guna mencegah terjadinya atau makin meluasnya tindak pidana judi togel ini.

2. Kepada Masyarakat

a. Menambah penyelenggaraan pembinaan masyarakat di setiap RT dan RW untuk meningkatkan daya tangkal masyarakat terhadap kegiatan yang mengarah pada perjudian, agar masyarakat dapat melapor apabila ada dugaan kegiatan atau disekitarnya;

b. Menambah penyelenggaraan kegiatan keagamaan yang melibatkan tokoh agama moderat, agar masyarakat tidak terjerumus dalam tindak pidana perjudian;

c. Menambah penyelenggaraan kegiatan sosialisasi dan edukasi, untuk mencegah penyebaran kios-kios judi di masyarakat umum semakin banyak;

d. Diharapkan masyarakat ikut berpartisipasi melaporkan kepada pihak kepolisian bila melihat, menemukan dan menyaksikan adanya tindakan perjudian.